

ABSTRAK

UJI EFEK ANTIPIRETIK EKSTRAK DAUN MANGKOKAN (*Polyscias scutellaria* (Burm.f.) Fosberg) PADA MENCIT PUTIH JANTAN

Ismail Marzuki

Latar Belakang: Tumbuhan mangkokan (*Polyscias scutellaria* (Burm.f.) Fosberg) adalah tanaman suku Araliaceae yang banyak dimanfaatkan sebagai tanaman obat atau tanaman herbal. Manfaat tanaman mangkokan antara lain sebagai antibakteri, anti-aging, anti luka bakar, larvasida nyamuk *culex sp*, diuretik, penghancur batu ginjal, antioksidan dan antidiare. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya efek antipiretik ekstrak daun mangkokan (*Polyscias scutellaria* (Burm.f.) Fosberg) pada mencit putih jantan. **Metode:** Penelitian ini berbasis eksperimental laboratorium dengan 25 ekor mencit putih jantan sebagai hewan uji yang dibagi sebanyak lima kelompok perlakuan yaitu sebagai berikut, Kelompok I sebagai kelompok kontrol negatif menggunakan aquades, kelompok II sebagai kontrol positif menggunakan parasetamol, kelompok III-V sebagai kelompok perlakuan yang diberi ekstrak daun mangkokan dengan dosis 150 mg/kgBB, 300 mg/kgBB, dan 600 mg/kgBB. **Hasil:** Hasil uji One Way Anova menunjukkan bahwa ekstrak daun mangkokan dapat menurunkan suhu demam mencit putih jantan secara signifikan ($p < 0,05$). Hasil uji lanjut duncan membuktikan bahwa ekstrak daun mangkokan yang paling efektif sebagai antipiretik adalah dosis 600 mg/KgBB dibandingkan dosis 150 mg/KgBB dan 300 mg/KgBB. **Kesimpulan:** Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun mangkokan dosis 600 mg/kgBB hampir memiliki efektivitas yang sama dengan obat penurun demam parasetamol.

Kata kunci: Daun mangkokan (*Polyscias scutellaria* (Burm.f.) Fosberg), mencit, ekstrak, antipiretik.